

**PENGARUH PROGRAM *MY TRIP MY ADVENTURE* TRANSTV
TERHADAP PENGETAHUAN WISATA DI KALANGAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA (UPW) FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU**

Oleh :

Novia Friska

Email : novia.friska@yahoo.com

Pembimbing : Romyeni, S.Sos, M.Sc

*Major of Communication Science Faculty of Social Political Science
University of Riau*

*Campus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru
28293- Telp/Fax. 0761-63277*

Abstract

The development of the mass media both print and electronic media will bring many changes in society. The most dominant media is television. Private television stations compete to present the best show for the audience. One of them is a documentary program lifestayle My Trip My Adventure served TRANSTV. The theory of S-O-R (Stimulus, Organism, Response) make clear about the effects of mass media is directed, immediately and directly to the communicant. And Cognitive Theory is the use of knowledge or people who use their minds to think.

The method used in this research is quantitative descriptive. Data collection techniques in this study using a questionnaire. The total sample for this study as many as 105 respondents and using random sampling techniques. To determine the influence of these two variables, the researchers used a simple linear regression analysis. As for the processing of the questionnaire test, performed using the Statistical Product And Service Solution (SPSS) version of Windows 16.

Based on these results with indicators of program variables My Trip My Adventure namely the host, the format of the event, event content, frequency, duration and variable knowledge of travel, namely sensation, perception, thinking, obtained is the regression coefficient in this study is $Y = 8.139 + 0.763 X$ with a 0.00 significance level smaller than $\alpha = 0.05$. Thus accepted H_a H_o is rejected, meaning that there is the influence of variables program My Trip My Adventure to variable travel knowledge with a contribution of 58.8% moderate category. The percentage shows the effect being included in the program My Trip My Adventure to travel knowledge among students of Business Travel Faculty of Social and Political Sciences of University of Riau.

Keywords: program, my trip my adventure, knowledge tour, student Business Travel University of Riau.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman kearah yang lebih modern telah membuat kebutuhan manusia akan informasi pun semakin berkembang dan meningkat. Hal tersebut juga ditandai dengan berkembangnya media informasi dan telekomunikasi, seperti televisi, radio, surat kabar, internet dan bahkan satelit. Dengan hadirnya berbagai media massa tersebut baik media cetak maupun media elektronik dalam berbagai penyajian isi dan pola acara yang ditampilkan, maka hal tersebut akan membawa berbagai perubahan dan merambah tata nilai dan norma di dalam masyarakat. Media sudah menjadi bagian kehidupan sehari-hari masyarakat, sehingga mereka akan sulit terlepas dari media massa tersebut.

Begitu banyaknya media massa yang ada saat ini membuat khalayak harus pintar-pintar dalam memilih serta memilah mana yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Tentunya juga dapat memberikan manfaat dan pengetahuan serta wawasan lebih terhadap khalayaknya yang sesuai dengan fungsi media massa yaitu memberikan informasi, edukasi, hiburan dan persuasif.

Media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah televisi. Televisi sebagai salah satu media elektronik dalam komunikasi massa dianggap telah berhasil dalam menjalankan fungsinya untuk memberikan siaran informasi, hiburan, dan pendidikan kepada masyarakat luas. Bila dibandingkan dengan radio yang hanya dapat didengar (audible), televisi jelas mempunyai pengaruh yang lebih kuat dalam kapasitasnya tersebut, karena selain siarannya dapat

didengar (audible) dan dapat dilihat (visible), siaran televisi yang memiliki sifat-sifat langsung, simultan, intim dan nyata (Mulyana, 2008: 169).

Selanjutnya dalam penelitian ini diperlukan penelitian-penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hasibullah tahun 2012 mengenai Pengaruh Tayangan *Backpacker* TVOne Terhadap Tingkat Minat Berwisata ke Luar Negeri di Kalangan Siswa ILP Medan. Secara garis besar penelitian ini menyatakan hubungan antara variable bebas X (Program Tayangan *Backpacker* TVOne) dengan variable terikat Y (Tingkat Minat Berwisata ke Luar Negeri) sangat tinggi, kuat sekali yaitu sebesar 57,9%. Penelitian yang juga sangat relevannya dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ivoni C dengan judul Pengaruh Tayangan Jejak Petualang di Trans7 terhadap Minat Berpetualang Siswa SMA Negeri 1 Berastagi. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan kuat antara variabel X (Tayangan Jejak Petualang) dan variabel Y (Minat Berpetualang).

Teori yang relevan dengan penelitian ini adalah teori S-O-R (Stimulus, Organism, Respon). Objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen : sikap, opini, perilaku, kognisi afeksi dan konasi. Dan teori Kedua adalah Teori kognitif. Teori kognitivime ini berasal dari istilah "Cognitive" dari kata cognition atau kognisi yang artinya penggunaan pengetahuan

atau manusia yang menggunakan akalinya untuk berpikir. Awalnya, kita sebagai manusia hanya dipandang sebagai mesin yang ditentukan oleh stimulus luar yaitu dengan cara memanusiaikan manusia karena manusia itu bukan hanya sekedar sebagai mesin. Keadaan tersebutlah yang mendorong berkembangnya psikologi kognitif.

Travel and lifestyle ini merupakan program acara televisi inovasi baru. Dimana program acara ini pada umumnya menyajikan tayangan yang memberikan informasi tempat-tempat wisata serta keindahan alam. Tak hanya sekedar itu saja, jenis acara ini juga menampilkan kebudayaan serta kebiasaan masyarakat setempat. Salah satunya yaitu tayangan *My Trip My Adventure* yang ditayangkan di stasiun televisi swasta TRANSTV.

My Trip My Adventure hadir di TRANSTV secara komersil, dengan jadwal tayang setiap hari Jumat pukul 10.00, Sabtu dan Minggu pukul 08.30 WIB. *My Trip My Adventure* merupakan program TRANSTV dengan kategori Petualangan/lifestayle. *My Trip My Adventure* menyajikan betapa elok dan indahnnya negeri kita ini. Tempat yang eksotis baik itu pantai, laut, gunung, maupun air terjun membuat kita tercengang saat kita melihat acara *My Trip My Adventure*.

Tayangan ini juga tidak hanya mendatangi tempat wisata populer saja. Mereka juga mengunjungi tempat wisata yang belum terkenal, belum terekspos, tapi punya potensi untuk dibahas dan diketahui. *My Trip My Adventure* akan menunjukkan hal menarik dan nyata disetiap perjalanan yang dilakukan para host-nya seperti:

interaksi sosial, becaandaan mereka, kekaguman mereka pada tempat dan budaya yang ditemui, bahkan keberanian mereka mencoba berbagai hal. Tayangan ini tidak hanya memberikan suguhan dengan tujuan hiburan saja, namun juga pengetahuan tentang kebudayaan daerah lain dan selalu menampilkan petualangan yang berbeda setiap minggunya

Peneliti tertarik meneliti pengaruh program *My Trip My Adventure* TRANSTV terhadap pengetahuan wisata di kalangan mahasiswa Program Studi Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau adalah karena tayangan *My Trip My Adventure* ini berbeda dengan acara Petualangan *lifestyle* sejenisnya. Tayangan ini banyak mendatangi tempat-tempat wisata yang belum terekspos atau diketahui orang banyak. Tujuan acara ini tidak hanya sekedar hiburan saja. Mereka juga memberikan informasi-informasi baru seputar tempat-tempat wisata yang baru bahkan belum dikenal orang juga untuk mengeksplorasi tempat-tempat wisata alam dan memperkenalkan serta menunjukan kepada masyarakat luas bahwa Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat indah dan menawan. Mahasiswa usaha perjalanan wisata (UPW) Universitas Riau dibandingkan dengan STP (Sekolah Tinggi Pariwisata) Riau dan APEPH (Akedemi Pariwisata Engku Hamidah) Riau memiliki mahasiswa yang lebih banyak aktif menonton program *My Trip My Adevnture* TRANSTV yaitu sebanyak 170 orang. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang

Pengaruh Program *My Trip My Adventure* TRANSTV terhadap Pengetahuan Wisata di Kalangan Mahasiswa Program Studi Usaha Perjalan Wisata (UPW) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau.

TINJUAN PUSTAKA

Media massa adalah (dalam bahasa Inggris: Mass Media) singkatan yang berasal dari Media Komunikasi Massa dalam bahasa Inggris Mass Communication Media, yang berarti media massa yaitu sarana penyampaian pesan-pesan, aspirasi masyarakat, sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita ataupun pesan kepada masyarakat langsung secara luas. Adapun jenis-jenis media massa yaitu sebagai berikut: Media Cetak, misalnya seperti: Majalah, Koran, Surat Kabar dll, Media Elektronik, misalnya seperti: Radio, TV, Film atau Video, dll, Media Siber, misalnya seperti: Media Sosial, Website, Portal Berita, Blog, dll.

Televisi adalah perpaduan antara radio (broadcast) dan film (moving picture). Di mana audien di rumah tidak mungkin menangkap siaran televisi kalau tidak ada unsur-unsur radio, tidak mungkin juga dapat melihat gambar yang bergerak pada layar televisi jika tidak ada unsur film. "Suatu program siaran televisi dapat dilihat dan didengar karena adanya pemancar televisi yaitu program ditransmisikan oleh satelit langsung ke antena parabola." (Effendy, 2005: 197).

Menurut Morrison (2009:199), "program" berasal dari bahasa Inggris Programme atau program yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran

Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah "siaran" yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata "program" lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia dari pada kata "siaran" untuk mengaju kepada pengertian acara.

Acara televisi atau program televisi merupakan acara-acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi. Secara garis besar, Program TV dibagi menjadi program berita dan program non-berita. Jenis program televisi dapat dibedakan berdasarkan format teknis atau berdasarkan isi. Format teknis merupakan format-format umum yang menjadi acuan terhadap bentuk program televisi seperti talk show, dokumenter, film, kuis, musik, instruksional, dll. Berdasarkan isi, program televisi berbentuk berita dapat dibedakan antara lain berupa program hiburan, drama, olahraga, dan agama. Sedangkan untuk program televisi berbentuk berita secara garis besar dikategorikan ke dalam hard news atau berita-berita mengenai peristiwa penting yang baru saja terjadi dan soft news yang mengangkat berita bersifat ringan (Morissan, 2008: 27).

Dokumenter adalah program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik. Program dokumenter adalah program yang menyajikan suatu kenyataan berdasarkan pada fakta objektif yang memiliki nilai esensial dan eksensial, artinya menyangkut kehidupan lingkungan hidup dan situasi nyata. Gaya atau cara penyajian dokumenter sangat beragam dalam hal teknik pengambilan gambar,

teknik editing dan teknik penceritaannya. Mulai dari yang sederhana hingga yang tersulit. Suatu program dokumenter adakalanya dibuat seperti membuat sebuah film sehingga sering disebut dengan film dokumenter (Morissan, 2008: 28).

Sebuah program dokumenter yang benar berarti bukan program yang membanjirkan air mata. Bukan juga program yang mempromosikan suatu produk atau mendorong aksi sosial, juga bukan program yang hanya berkepentingan menyajikan objektivitas suatu peristiwa. Program documenter berusaha menyajikan sesuatu sebagaimana adanya

My Trip My Adventure adalah sebuah program *lifestayle* atau petualangan yang ditayangkan setiap hari Jumat pukul 10.00 serta Sabtu dan Minggu pukul 08.30 WIB. *My Trip My Adventure* selalu menyajikan betapa elok dan indahnyanya negeri kita ini. Tempat yang eksotis baik itu pantai, laut, gunung, maupun air terjun membuat kita tercengang saat kita melihat acara *My Trip My Adventure*. Tayangan ini juga tidak hanya mendatangi tempat wisata populer saja. Mereka juga mengunjungi tempat wisata yang belum terkenal, belum terekspos, tapi punya potensi untuk dibahas dan diketahui.

Teori S-O-R (Stimulus, Organism, Respon). Objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen : sikap, opini, perilaku, kognisi afeksi dan konasi.

Asumsi dasar dari model ini adalah: media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan.

Pengetahuan ialah segala sesuatu yang diketahui oleh manusia. Menurut Rakhmat (2004:26) pengetahuan adalah jiwa (mind) yang menjadi alat utamanya, bukan alat indra. Jiwa menafsirkan pengalaman inderawi secara aktif menciptakan, mengorganisasikan, menafsirkan, mendistorsikan dan mencari makna. Berdasarkan pengertian di atas bahwa dengan menggunakan kekuatan pemikiran setiap manusia bisa mendapatkan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan dan kemauan yang dibutuhkannya, melalui panca indra. Klasifikasi pengetahuan menurut Rakhmat (2001: 49) yaitu Sensasi, persepsi dan berfikir.

Wisata menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bepergian bersama-sama untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dsb. Pengertian kepariwisataan yaitu Wisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik wisata yang dikunjunginya dalam jangka waktu sementara. Wisata juga bisa diartikan sebagai piknik.

Stimulus Response Theory atau *S-R theory*. Model ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi-reaksi. Artinya model ini mengasumsikan bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. Pola S-O-R ini dapat berlangsung secara positif atau negatif; misal jika orang tersenyum

akan dibalas tersenyum ini merupakan reaksi positif, namun jika tersenyum dibalas dengan palingan muka maka ini merupakan reaksi negatif. (Effendy: 2003).

Teori kognitif George Miller dapat dianggap sebagai salah satu pendiri dari psikologi kognitiv ini. Teori kognitivime ini berasal dari istilah “Cognitive” dari kata cognition atau kognisi yang artinya penggunaan pengetahuan atau manusia yang menggunakan akalnyanya untuk berpikir. Secara luas kognisi adalah kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan termasuk kesadaran, perasaan dan sebagainya, atau usaha menggali sesuatu melalui pengalaman sendiri, roses pengenalan dan penasiran lingkungan oleh seseorang, hasil memperoleh pengetahuan. (Walgito: 2004).

Dalam perspektif psikologi kognitif ini menyatakan bahwa proses berpikir adalah fungsi kerja utama dari otak kita. Psikologi kognitif adalah cabang psikologi yang mempelajari proses mental termasuk bagaimana orang berfikir, merasakan, mengingat, dan belajar. Aliran psikologi kognitiv ini menjelaskan bahwa proses belajar adalah suatu proses perubahan persepsi dan pemahaman yang tidak selalu berbentuk perubahan tingkah laku yang bisa diamati oleh diri kita. Asumsi dasar teori kognitivisme ini adalah bahwa setiap orang telah mempunyai pengetahuan yang salah satunya berasal dari pengalaman yang dialaminya yang ada dalam dirinya sendiri yang tertata dan

sangat tersusun rapi dalam bentuk struktur kognitif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode riset kuantitatif. Jenis penyajian data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sementara jenis atau tipe riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *Random Sampling*, dimana penarikan sampel dari populasi memiliki peluang sama untuk dipilih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 105 responden yaitu mahasiswa Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Berikut hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket/luesioner :

a. Rekapitulasi dan Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan jenis kelamin, responden terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 69 (64,5%) sedangkan responden laki-laki dengan jumlah 38 (36,2%). Berdasarkan usia, responden terbanyak adalah berusia 19-21 tahun dengan jumlah 67 (63,8%) sedangkan usia 22-24 memiliki jumlah 20 (18,7%).

b. Rekapitulasi Tanggapan Responden

Tabel 1 merupakan hasil rekapitulasi tanggapan responden atas pertanyaan yang diajukan kepada responden melalui pengisian angket/kuisisioner

Tabel 1
Rekapitulasi Tanggapan Responden

No	Item Pernyataan	SS	S	KS	TS	Total Skor
----	-----------------	----	---	----	----	------------

Indikator : Program My Trip My Adventure						
1	Frekuensi saya dalam menonton program <i>My Trip My Adventure</i> di TRANSTV dalam sebulan.	45 (42,9%)	55 (52,4%)	5 (4,8%)	-	105 (100%)
2	Lama saya menonton program <i>My Trip My Adventure</i> TRANSTV dalam sehari	45 (42,9%)	52 (49,5%)	8 (7,6%)	-	105 (100%)
3	<i>Host</i> atau pembawa acara menguasai dan memahami seputar informasi tempat-tempat wisata yang dikunjungi dalam program <i>My Trip My Adventure</i> di TRANSTV	40 (38,1%)	63 (60,0%)	2 (1,9%)	-	105 (100%)
4	Cara penyampaian pembawa acara dalam program <i>My Trip My Adventure</i> jelas, tegas dan tidak bertele-tele sehingga tayangan ini menarik untuk ditonton	39 (37,1%)	64 (61,0%)	2 (1,9%)	-	105 (100%)
5	Program <i>My Trip My Adventure</i> dalam format dokumenter <i>lifestayle</i> memiliki informasi yang lebih lengkap dan dibandingkan tayangan lain sejenisnya	38 (36,2%)	63 (60,0%)	4 (3,8%)	-	105 (100%)
6	Konten atau isi acara dalam program <i>My Trip My Adventure</i> di TRANSTV dikemas dengan ringan dan menarik sehingga informasi yang disampaikan jelas	48 (45,7%)	54 (51,4%)	3 (2,9%)	-	105 (100%)

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2016

Secara umum penelitian ini menunjukkan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa kondisi penilaian responden terhadap variabel-variabel penelitian ini secara umum sudah baik. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya tanggapan kesetujuan yang tinggi dari responden terhadap indikator-indikator dari variabel penelitian.

c. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas yang menggunakan SPSS *Windows* versi 16 pada tabel dengan nama *item-total* statistik. Melihat validitas masing-masing butir pernyataan, cronbach alpha (dalam Azwar, 2004:158) mengatakan bahwa koefisien yang berkisar antara 0,30 sampai 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi lembaga penelitian.

Oleh karena itu, masing-masing butir pernyataan dikatakan valid apabila nilai dari corrected item-total correlation minimal sebesar 0,30.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas 30 Responden

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keputusan
Program My Trip My Adventure	Program1	0,758	0,30	Valid
	Program2	0,663	0,30	Valid
	Program3	0,630	0,30	Valid
	Program4	0,577	0,30	Valid
	Program5	0,679	0,30	Valid
	Program6	0,708	0,30	Valid
Pengetahuan Wisata	Pengetahuan1	0,648	0,30	Valid
	Pengetahuan2	0,657	0,30	Valid
	Pengetahuan3	0,551	0,30	Valid
	Pengetahuan4	0,643	0,30	Valid
	Pengetahuan5	0,599	0,30	Valid
	Pengetahuan6	0,644	0,30	Valid
	Pengetahuan7	0,639	0,30	Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2016

Dari pengujian validates dengan pengujian SPSS menyatakan bahwa sema butir pertanyaan dapat digunakan karena koefisien lebih besar dari 0,30 sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas dan untuk item yang memiliki koefisien di atas 0,30 berarti memberikan hasil yang memuaskan (Azwar, 2004:87) yang artinya item pernyataan tersebut layak untuk dijadikan sebagai pertanyaan dalam penelitian ini. Hasil analisis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan koefisien responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Variabel tersebut akan dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha*-Nya memiliki nilai lebih besar dari 0,6 (Azwar, 2004:158). Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Variabel X (Program My Trip My Adventure)	6	0.754	Reliabel
Variabel Y (Pengetahuan Wisata)	7	0.742	Reliabel

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2016

Dari tabel 3 menunjukkan angka pada kolom *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk

pertanyaan merupakan dimensi seluruh variabel adalah reliabel artinya item-item pertanyaan tersebut apabila ditanyakan kemudian hari

kepada orang yang berbeda akan memiliki jawaban yang sama.

3. Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji apakah kedua variabel berpengaruh yaitu antara Program My Trip My Adventure terhadap Pengetahuan wisata di kalangan mahasiswa Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Universitas Riau, maka pengujian hipotesisnya akan dilakukan dengan menggunakan analisis statistik menggunakan rumus regresi linear sederhana, dengan rumusnya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = subjek variabel Pengetahuan Wisata

X = subjek variabel Program My Trip My Adventure

a = konstanta (harga Y bila X = 0)

b = koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel bebas (X) yang didasarkan pada hubungan variabel terikat (Y)

Tabel 4
Rekapitulasi Perhitungan Statistik

No	Variabel	Koefisien Regresi	T Hitung	T Tabel	Signifikansi	Keterangan
1.	Konstanta (a)	8.139	12,117	1,983	0,00	Signifikan
2.	Program My Trip My Adventure	0,763				

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2016

Berdasarkan tabel 5.11 terlihat hasil regresi linear sederhana, diperoleh nilai

koefisien regresi pada penelitian ini adalah $Y = 8,139 + 0,763 X$. Bilangan konstanta (a) sebesar 8,214 dan koefisien variabel program *My Trip My Adventure* sebesar 0,763. Sementara itu t hitung 12,117 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,983 dengan tingkat signifikansi 0,00 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, maka hipotesis untuk penelitian ini yaitu H_a terdapat pengaruh antara program

My Trip My Adventure terhadap pengetahuan wisata di kalangan mahasiswa Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Universitas Riau.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan

dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi (R^2) akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi pada variabel

lain (Sentosa dan Ashari, 2005:125). Untuk menganalisisnya dengan menggunakan output SPSS dapat dilihat pada tabel "Model Summary"

Tabel 5
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.584	.1.43711

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2016

Tabel "Model Summary" tersebut memperlihatkan bahwa nilai $R = 0,767$ dan koefisien determinasi (R_{square}) adalah sebesar 0,588 dari pengkuadratan koefisien korelasi $0,767 \times 0,767$. Angka tersebut menunjukkan pengertian bahwa sumbangan pengaruh variabel program *My Trip My Adventure* terhadap pengetahuan adalah sebesar 58,8% dengan kategori sedang. Sementara sisanya sebesar 41,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan pada pemaparan sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki signifikansi sebesar 0,00 itu artinya hasil tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, dengan artian terdapat pengaruh program *My Trip My Adventure* terhadap pengetahuan wisata dikalangan mahasiswa Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Universitas Riau. Dan dari nilai R menunjukkan korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen yakni bahwa nilai R sebesar 0,767 maka dari model summary di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,588 Artinya adalah bahwa terdapat pengaruh antara program *My Trip My Adventure* dengan pengetahuan, dengan

pengaruh sebesar 58,8 yang dikategorikan berpengaruh sedang.

Untuk skor mean tiap kategori, pada kategori program *My Trip My Adventure* indikator pertama diperoleh nilai pada indikator frekuensi adalah 3,38. Dapat diartikan bahwa seberapa sering responden menggunakan media. Dalam hal ini seberapa sering mahasiswa Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Universitas Riau menonton program *My Trip My Adventure*.

Durasi merupakan waktu yang dihabiskan dalam menonton suatu program televisi. Suatu program yang berhasil adalah program yang dapat bertahan selama mungkin. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, indikator durasi memiliki nilai 3,35. Hal ini menjelaskan bahwa durasi tayang pada program *My Trip My Adventure* memiliki waktu tayang yang cukup bagi mahasiswa Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Universitas Riau.

Hasil yang diperoleh peneliti pada indikator pembawa acara adalah 3,36. Indikator pembawa acara ini diartikan sebagai seseorang yang menguasai dan memahami seputar program acara. Seorang audien akan memilih program yang menampilkan pembawa acara yang mereka sukai, yang suka menghibur

dan ramah sehingga termotivasi untuk menonton program tersebut. Dalam hal ini adalah pembawa acara atau host yang ada di program My Trip My Adventure.

Indikator selanjutnya adalah format acara. Format acara adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut. Pada penelitian ini peneliti menemukan nilai untuk indikator format acara sebesar 3,32. Konten acara yaitu isi dari program acara tersebut berupa informasi yang disampaikan dalam sebuah program acara. Nilai indikator program acara sebesar 3,43.

Selanjutnya pada kategori pengetahuan wisata indikator pertama yaitu sensasi memiliki nilai sebesar 3,48. Sensasi yaitu tahap awal dari penerimaan sebuah rangsang atau informasi. Menurut Rakhmat (2001:49) sensasi adalah fungsi alat indera dalam menerima informasi dari lingkungan. Melalui alat indera itulah manusia memperoleh pengetahuan.

Indikator persepsi memiliki nilai sebesar 3,30. Hal ini menjelaskan tentang pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengalaman, perubahan pendapat, dan perhatian. Terakhir yaitu indikator berfikir. Indikator ini memiliki nilai sebesar 3,34. Berfikir adalah mengolah dan memanipulasi informasi untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan respon

juga mempengaruhi panafsiran ini terhadap stimuli (Rakhmat, 2001:67).

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti, maka bisa dipastikan bahwa program My Trip My Adventure memiliki pengaruh sedang terhadap pengetahuan dikalangan mahasiswa Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Universitas Riau. Hal ini disebabkan oleh program My Trip My Adventure merupakan program dokumenter lifestyle yang menyajikan betapa elok dan indahny Indonesia ini. Program My Trip My Adventure ini tidak hanya memberikan suguhan dengan tujuan hiburan saja, namun juga pengetahuan tentang tempat-tempat wisata serta kebudayaan daerah lain. Banyak informasi tentang tempat-tempat wisata ini dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan wisata mahasiswa. Dengan menonton program My Trip My Adventure secara langsung mahasiswa Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Universitas Riau dapat memperoleh pengetahuan baru seputar tempat wisata yang ada di Indonesia ini.

Teori yang relevan dengan penelitian ini adalah pertama teori S-O-R (Stimulus, Organism, Respon). Objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen : sikap, opini, perilaku, kognisi afeksi dan konasi.

Asumsi dasar dari model ini adalah: media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan. Stimulus Response Theory atau S-R theory. Model ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi-reaksi. Artinya model ini mengasumsikan bahwa kata-kata

verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. Pola S-O-R ini dapat berlangsung secara positif atau negatif; misal jika orang tersenyum akan dibalas tersenyum ini merupakan reaksi positif, namun jika tersenyum dibalas dengan palingan muka maka ini merupakan reaksi negatif. (Effendy: 2003). Elemen-elemen dari model ini adalah pesan (stimulus), komunikan (organisme), efek (respon).

Kedua adalah Teori kognitif. Teori kognitivime ini berasal dari istilah "Cognitive" dari kata cognition atau kognisi yang artinya penggunaan pengetahuan atau manusia yang menggunakan akalnya untuk berpikir.

Awalnya, kita sebagai manusia hanya dipandang sebagai mesin yang ditentukan oleh stimulus luar yaitu dengan cara memanusiasikan manusia karena manusia itu bukan hanya sekedar sebagai mesin. Keadaan tersebutlah yang mendorong berkembangnya psikologi kognitif.

. Aliran psikologi kognitiv ini menjelaskan bahwa proses belajar adalah suatu proses perubahan persepsi dan pemahaman yang tidak selalu berbentuk perubahan tingkah laku yang bisa diamati oleh diri kita. Asumsi dasar teori kognitivisme ini adalah bahwa setiap orang telah mempunyai pengetahuan yang salah satunya berasal dari pengalaman yang dialaminya yang ada dalam dirinya sendiri yang tertata dan sangat tersusun rapi dalam bentuk struktur kognitif. Manusia pada umumnya sering sekali melakukan perbuatan psikologi ini termasuk kita seperti memahami, memperhatikan, memberikan, menyangka,

pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, membayangkan, dan memperkirakan. Karena fokus utama aliran psikologi ini adalah manusia yang senantiasa selalu berpikir maka dengan cara memahami dan memperhatikan sesuatu maka otak kita dapat secara otomatis ikut berpikir.(Walgito: 2004).

Hasil yang diperoleh oleh peneliti dapat menyimpulkan beberapa penelitian terdahulu yang serupa. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Wan Muhammad Hasibullah pada tahun 2009 yang meneliti tentang pengaruh tayangan Backpacker TVOne terhadap tingkat minat berwisata ke luar negeri dikalangan siswa ILP Medan.

Tujuan penelitiannya adalah lebih kepada sejauh mana tingkat ketertarikan siswa ILP Medan berwisata ke luar negeri, setelah menonton tayangan backpacker. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara tayangan Backpacker TVOne dengan minat berwisata ke luar negeri dikalangan siswa ILP Medan. Besarnya pengaruh yang diberikan 57,9%. Artinya pengaruh tayangan Backpacker TVOne terhadap tingkat wisata ke luar negeri siswa ILP Medan dalam kategori sedang.

Selanjutnya penelitian ini dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ivoni. C pada tahun 2007. Penelitian ini mengenai pengaruh tayangan jejak petualang di Trans7 terhadap minat berpetualang Siswa SMA Negeri 1 Berastagi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat berpetualang siswa SMA Negeri 1 Berastagi dan untuk menganalisis pengaruh tayangan jejak petualang di Trans7

terhadap minat berpetualang Siswa SMA Negeri 1 Berastagi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, yakni terdapat hubungan yang sangat signifikan antara tayangan jejak petualang dengan minat bertualang Siswa SMA Negeri 1 Berastagi sebesar 0,733. dengan kategori kuat.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Ayu Sartika pada tahun 2007 dengan penelitian mengenai pengaruh tayangan koper dan ransel di TRANSTV terhadap sikap mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatra Utara. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara tayangan koper dan ransel terhadap sikap mahasiswa sebesar 0,28 berarti sebesar 28% pengaruh tayangan koper dan ransel di TRANSTV terhadap sikap mahasiswa FISIP USU, dengan kategori sangat lemah.

Ketiga penelitian terdahulu seakan memperkuat hasil dari penelitian ini. Pembedanya hanyalah ruang lingkup penelitian yang diteliti sehingga untuk penelitian sejenis ini mendapatkan hasil yang beragam. Seperti misalnya pengaruh tayangan backpacker TVOne terhadap tingkat minat berwisata keluar negeri, pengaruh tayangan jejak petualang di Trans7 terhadap minat bertualang, hingga yang peneliti lakukan yaitu pengaruh program *My Trip My Adventure* TRANSTV terhadap pengetahuan wisata

Kesimpulan

Hasil analisis yang ditemukan pada penelitian pengaruh program *My Trip My Adventure* TRANSTV terhadap pengetahuan wisata di kalangan mahasiswa program studi Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau dan merupakan hasil dari pengolahan data regresi

linear sederhana menggunakan program *SPSS 16 for windows*. menunjukkan hasil sebagai berikut :

- a. Nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah $Y = 8,139 + 0,763 X$. Bilangan konstanta (a) sebesar 8,139 dan koefisien variabel program *My Trip My Adventure* sebesar 0,763. Sementara itu t hitung 12,117 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,983 dengan tingkat signifikansi 0,00 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang besar antara program *My Trip My Adventure* terhadap tingkat pengetahuan wisata mahasiswa Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Maka artinya bahwa H_0 ditolak H_a diterima.
- b. Berdasarkan tabel "Model Summary" memperlihatkan bahwa nilai $R = 0,767$ dan koefisien determinasi (Rsquare) adalah sebesar 0,588 dari pengkuadratan koefisien korelasi 0,766x 0,766. Angka tersebut menunjukkan pengertian bahwa sumbangan pengaruh variabel program *My Trip My Adventure* terhadap pengetahuan wisata mahasiswa Usaha Perjalanan Wisata (UPW) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau adalah sebesar 58,8% dengan kategori sedang. Sementara sisanya sebesar 41,2% dipengaruhi

oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini..

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Program *My Trip My Adventure* ini diharapkan tidak hanya berdampak pada mahasiswa Usaha Perjalanan Wisata (UPW) saja, tetapi berdampak pada khalayak mulai orang tua hingga anak-anak.
2. Diharapkan program ini mempermudah mahasiswa Usaha Perjalanan Wisata (UPW) dalam mengeksplor daerah yang kaya akan seni dan budaya serta menggali potensi masyarakat dan dapat memperkenalkan daerah-daerah yang banyak mengandung unsur keindahan dan potensi pariwisata di Indonesia, dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti objek yang sama, mengenai pengaruh program *My Trip My Adventure* terhadap tingkat pengetahuan untuk memakai metode atau konsep yang berbeda di lapangan.

Daftar Pustaka

Ardianto, Elvinaro dan Komala 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Badudu, 2002, *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik Edisi revisi V*, Jakarta:

Rineka Cipta.

Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya

_____, 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana

Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana

Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset komunikasi*. Jakarta: Kencana

McQuail, 2005. *Teori Komunikasi Massa, Terjemahan: Putri Iva Izzati*: Jakarta: Salemba Humanika

Moleong, J. Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Morissan. 2005. *Komunikasi dan Regulasi Media Penyiaran*. Jakarta : Prenada Media.

Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Notoatmodjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nugroho, Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi

Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Grafindo Persada

- Ridwan, 2004. *Statiska untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*. Bandung: Alfabeta
- Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ruslan, Rosady. 2004. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Grafindo Persada
- Sony, Sumarsono, 2004, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sudjana, 2003. *Metode Statitiska*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Supangat, Andi, 2007, *Statistika dalam kajian Deskriptif, inferensi, dan nonparametrik*, Jakarta: prenada media.
- Wahyudi, J.B,2004, *Dasar – Dasar Managemen Penyiaran*, Jakarta : gramedia Pustaka Utama
- Walgito Bimo. 2004, “Pengantar Psikologi Umum”, Andi Offset, Yogyakarta.
- Irawan, Koko(2010). Potensi Objek wisata Air Terjun Serdang Sebagai Daya Tarik Wisata Si Kabupaten Labuhan Batu Utara. Kertas Karya. Program Pendidikan Non Gelar Pariwisata. Universitas Sumatera Utara
- Wan Muhammad Hasibullah (2009). “Pengaruh Tayagan *Bacpacker* TVOne Terhadap Tingkat Minat Berwisata ke Luar Negeri di Kalangan Siswa ILP Medan

SUMBER LAIN

(imamutasim.blogspot.com/2013/11/wisata-pengertian-ciri-ciri-tujuan-bent.html: diakses tanggal 18 Oktober 2014 jam 17.00)

(<http://tourismeconomic.wordpress.com/2012/10/29/wisata-pariwisata-wisatawan-kepariwisataan-unsur-unsur-pariwisata/> di akses tanggal 18 Oktober 2014 jam 17.30)

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/28405/7/Cover.pdf>

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/31084/5/Cover.pdf>

<http://galihprihan.blogspot.com/2014/10/my-trip-my-adveture.html>

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/18989/5/Chapter%20I.pdf>

JURNAL